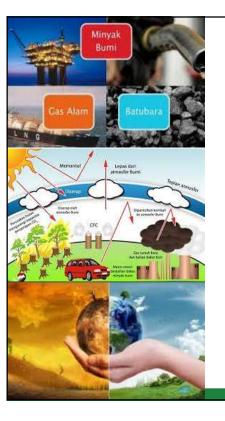


Efisiensi Energi dan Emisi (2023)



Latar Belakang

Kebutuhan energi yang terus meningkat dan tingginya ketergantungan terhadap energi fossil.

Tingginya emisi karbon yang berdampak kepada pemanasan global.

Untuk memenuhi kepatuhan/kesesuaian terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia maupun memenuhi komitmen dengan "Customer".

Turut mendukung program pemerintah tentang pengurangan emisi karbon



Regulasi dan Standarisasi



Undang-undang Republik Indonesia No.30 Tahun 2007 tentang Energi.



Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi.



Peraturan Menteri ESDM No.14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.



ISO 50001 tentang Sistem Manajemen Energi





Definisi Dan Pengertian



Energi adalah kemampuan untuk melakukan kerja yang dapat berupa panas, cahaya, mekanika, kimia, dan elektromagnetika.



Sumber energi adalah sesuatu yang dapat menghasilkan energi, baik secara langsung maupun melalui proses konversi atau transformasi.



Sumber daya energi adalah sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan, baik sebagai sumber energy maupun sebagai energy.



Konservasi energi adalah upaya sistematis, terencana, dan terpadu guna melestarikan sumber daya energy dalam negeri serta meningkatkan efisiensi pemanfaatannya.

Definisi Dan Pengertian



Sumber energi tak terbarukan adalah sumber energi yang dihasilkan dari sumber daya energy yang akan habis jika dieksploitasi secara terus-menerus, antara lain minyak bumi, gas bumi, batu bara, gambut dan serpih bitumen.



Energi tak terbarukan adalah energi yang berasal dari sumber energi tak terbarukan.







Sumber energi terbarukan adalah sumber energi yang dihasilkan dari sumber daya energi yang berkelanjutan jika dikelola dengan baik, antara lain panas bumi, angin, bioenergi, sinar matahari, aliran dan terjunan air, serta gerakan dan perbedaan suhu lapisan laut



Energi terbarukan adalah energi yang berasal dari sumber energi terbarukan



4

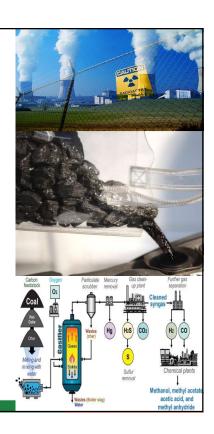
Definisi Dan Pengertian



Sumber energi baru adalah sumber energi yang dapat dihasilkan oleh teknologi baru baik yang berasal dari sumber energy terbarukan maupun sumber energy tak terbarukan maupun sumber energi tak terbarukan, antara lain nuklir, hydrogen, gas metama batu bara (coal bed methane), batu bara tercairkan (liquefied coal) dan batu bara tergaskan (gasified coal)



Energi baru adalah energi yang berasal dari sumber energi baru.



Definisi Dan Pengertian



Manajemen Energi adalah kegiatan terpadu untuk mengendalikan konsumsi energi agar tercapai pemanfaatan energi yang efektif dan efisien untuk menghasilkan keluaran yang maksimal melalui tindakan teknis secara terstruktur dan ekonomis untuk meminimalisasi pemanfaatan energi termasuk energy untuk proses produksi dan meminimalisasi konsumsi bahan baku dan bahan pendukung.



Sistem Manajemen Energi adalah tata cara yang memungkinkan organisasi untuk membangun sistem dan proses secara manajerial dan teknis untuk mengelola penggunaan energi secara rasional dan meningkatkan kinerjanya termasuk dalam usaha efisiensi penggunaan energi dengan tidak mempengaruhi kualitas produksi dan layanan

Manajemen Energi



Kewajiban Menerapkan Manajemen Energi:

- Peraturan Pemerintah No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi
- Peraturan Menteri ESDM No.14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.



Penggunaan sumber energi dan/atau energi:

- ≥ 6.000 TOE (Ton Oil Equivalent) /tahun
- Setara 96.780 MWh/tahun
- Setara 251.208.000 MJ



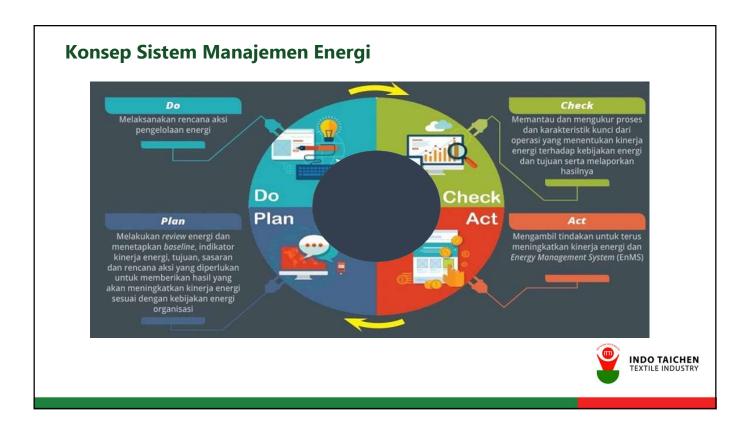
Manajemen Energi



Cara melakukan Manajemen Energi:

- Menunjuk Manajer Energi yang memiliki Sertifikat Kompetensi
- Menyusun Program Konservasi Energi
- Melakukan Audit Energi (minimal 1 kali dalam 3 tahun) oleh Auditor yang memiliki Sertifikat Kompetensi
- Melaksanakan Rekomendasi Hasil Audit Energi
- Melaporkan pelaksanaan Manajemen Energi kepada Pemerintah







Konsep Sistem Manajemen Energi



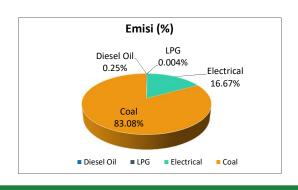
Tahapan Pelaksanaan SME:

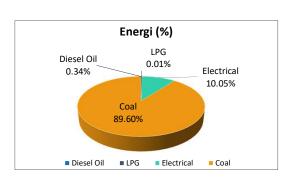
- 1. Komitmen Manajemen
- 2. Kebijakan dan Peraturan
- 3. Tim Energi
- 4. Review Penggunaan Energi dan Audit Energi
- 5. Perencanaan Kegiatan Penghematan Energi (Rencana Aksi)
- 6. Pelaksanaan Kegiatan Penghematan Energi (Implementasi)
- 7. Monitoring, Pengukuran, dan Verfikasi
- 8. Tahapan Evaluasi
- 9. Perbaikan Berkelanjutan (Continual Improvement)



Sumber Energi dan Emisi

Persentase Konsumsi Energi dan Persentase Emisi Dihasilkan oleh PT. Indo Taichen Textile Industry:







Budaya penggunaan energi WASPADA VAMPIR LISTRIK Waktudalawa lak-alat eletronik tetap mengkonsumsi energi listrik jika dibarkan tetap Printer 25 Watt/Jam Dekstop Vuk, hemat energi dengan mematikan dan melepas hubungan listrik alat-alat eletronik tak terpakai



Potensi Penghematan



Pemeliharaan peralatan/mesin-mesin produksi secara kontinu











Penggunaan peralatan listrik yang lebih rendah energi





Potensi Penghematan



Penggantian bahan bakar Minyak Diesel dengan Biodiesel







Potensi Penghematan



Melakukan Co-Firing Biomass pada proses Boiler









Potensi Penghematan



Pemasangan Roof Top Solar (RTS)





